

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian pertama dilakukan didaerah pedesaan yaitu Panti Asuhan Muhamadiyah Tuksono pada tanggal 17 Februari 2013. Sampel yang diambil berjumlah 35 orang. Penelitian kedua dilaksanakan pada tanggal 7 April 2013 yang bertempat di daerah perkotaan di Panti Asuhan Muhamadiyah Wates. Sampel yang diambil juga berjumlah 35 orang. Pada saat penelitian dilakukan pengobatan serta pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh tenaga medis dan telah menunjukkan hasil pada tabel dibawah ini.

TABEL HASIL PENELITIAN			
No	Kriteria	PA Muhamadiyah Tuksono	PA Muhamadiyah Wates
1	Jumlah Santri	35	35
2	Laki Laki	15	17
3	Perempuan	20	18
4	Rata Rata Umur	3-25 tahun	3-25 tahun
5	Jumlah Scabies	2	0

Tabel 1. Tabel hasil penelitian

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat prevalensi scabies di

D. di Antara Pedesaan dengan Pedesaan namun tidak signifikan

## B. Pembahasan

*Scabies* adalah penyakit yang ditularkan oleh tungau *sarcoptes scabiei*. Penyakit ini mudah menular dari manusia ke manusia. Faktor yang dapat mempengaruhi penularan penyakit ini sungguh banyak ragamnya seperti yang sudah dituliskan pada pembahasan di Bab II.

Pada tabel 1 memperlihatkan bahwa terdapat 2 orang di panti asuhan pedesaan yang mengalami *scabies* dari 35 sample yang diambil, didukung oleh Meyer (2000) yang mengatakan bahwa fasilitas umum yang dipergunakan secara bersama sama di lingkungan yang padat dapat memudahkan penularan *scabies*.

Adapun kuesioner yang telah ditetapkan oleh Kepmenkes RI Nomor 892/Menkes/SK/VII/1999 tentang kebersihan sanitasi dan persyaratan kesehatan perumahan.

Keterangan = Nilai x Bobot  $>334$  dikatakan sehat,  $<334$  dikatakan tidak sehat

Dari kuesioner yang telah diisi oleh petugas panti asuhan dapat disimpulkan bahwa Panti Asuhan Muhamadiyah Tuksono Sentolo memiliki hasil 325 dan dapat dikriteriakan tidak bersih, sehingga akan mempermudah terjadinya penularan penyakit *scabies*, sedangkan kuesioner yang telah diisi oleh petugas Panti Asuhan Muhamadiyah Wates memiliki hasil 350 dan dapat dikriteriakan bersih, sehingga akan mengurangi angka kejadian

terjadinya penularan penyakit *scabies*

Pada panti asuhan perkotaan tidak didapatkan penderita scabies dari 35 sample yang diambil. Walaupun hasil dari uji statistik mengatakan bahwa hasil tidak signifikan karna dipengaruhi oleh jumlah sample yang diambil, dan sekarang perbedaan antara panti asuhan perkotaan dengan pedesaan hampir tidak ada, karena panti asuhan pedesaan pun sekarang sudah mengalami perkembangan jaman dan didukung kerjasama yang dilakukan dengan puskesmas setempat untuk memberikan penyuluhan.

Hambatan dalam melakukan penelitian ini adalah waktu yang harus menyesuaikan dengan jadwal kosong dari pihak panti asuhan. Memang penelitian ini hanya membandingkan dua panti asuhan yang ada di pedesaan dengan perkotaan, sehingga data yang didapatkan hanya bisa dipakai pada